

BAB 3

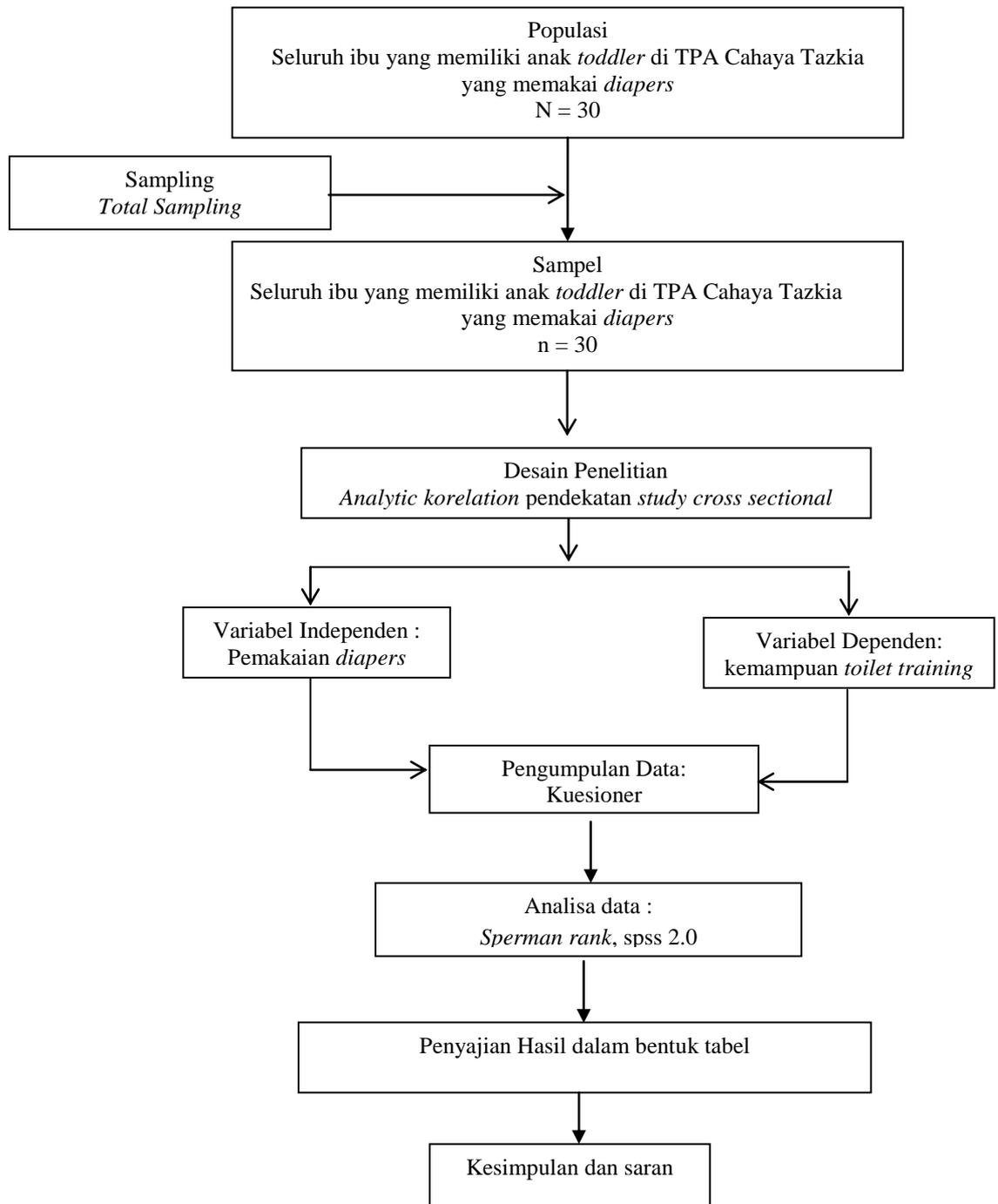
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik korelasi* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Hidayat, 2007). Dengan pendekatan *study cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat dan tidak ada follow up (Hidayat, 2007).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja ini merupakan pentahapan atau langkah - langkah dalam aktivitas ilmiah mulai dari penetapan, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dan akan dilaksanakan (Nursalam, 2003)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Pemakaian *Diapers* dengan Kemampuan *Toilet Training* pada Anak *toddler* di TPA Cahaya Tazkia Keputih Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak *toddler* di TPA Cahaya Tazkia Keputih yang memakai *diapers* berjumlah 30 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak *toddler* di TPA Cahaya Tazkia yang memakai *diapers*

3.3.3 Teknik Sampling

Pengambilan Sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh atau total sampling (Hidayat , 2010). Keseluruhan dari populasi, yaitu ibu yang mempunyai anak *toddler* dan memakai *diapers* di TPA Cahaya Tazkia akan menjadi sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

N O	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Sk
1	Independen: Pemakaian <i>diapers</i>	Penggunaan popok sekali pakai yang mengandung bahan kimia berdaya serap tinggi dan dibuang setelah digunakan	Pakai <i>diapers</i> dirumah dan di TPA Pakai <i>diapers</i> di TPA saja	kuesioner	nominal	Sko di T sko
2	Dependen : kemampuan <i>toilet training</i>	Kemampuan mengontrol buang air besar dan buang air kecil pada anak <i>toodler</i>	1. kemampuan psikologis 2. kemampuan fisik 3. kemampuan kognitif	kuesioner	Ordinal	Jaw Ser Kae Tid Der Ke Bai Cul Ku

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2007). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pertama terdiri dari 2 pertanyaan mengenai pemakaian *diapers*. Kuesioner kedua terdiri dari 9 pertanyaan mengenai kemampuan *toilet training* anak *toddler*, kuesioner ketiga terdiri 5 pertanyaan mengenai data demografi responden.

3.5.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TPA Cahaya Taskiah Keputih Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan September 2013, yaitu pembuatan proposal dan pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Februari 2014

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala sekolah Cahaya Taskiah Surabaya, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Sebelumnya sampel diberikan penjelasan tentang penelitian ini dan bila sampel setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian yang bersangkutan diminta untuk menandatangani lembar pernyataan bersedia menjadi responden. Setelah itu, sampel atau responden diberikan lembar kuesioner dan menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.5.4 Pengolahan Data

Adapun pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dikerjakan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi, editing meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan dilapangan.

2. *Coding dan scoring*

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuesioner. Jumlah item dalam angket sebanyak 11 item, dimana responden akan diminta untuk memilih pilihan dan diberi skor sebagai berikut:

Pakai *diapers* sepanjang waktu : 1, Pakai *diapers* saat tertentu saja : 2
sering : 3, kadang : 2, tidak pernah : 1

Kemudian dilakukan skoring dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{\sum S_p}{\sum S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Prosentase nilai

$\sum S_m$: Jumlah skor tertinggi

$\sum S_p$: Jumlah skor yang didapat

Kemudian hasilnya :

- Kemampuan *toilet training* baik bila nilai jawaban 100%-76%
- Kemampuan *toilet training* cukup bila nilai jawaban 56%-75%
- Kemampuan *toilet training* kurang bila jawaban $\leq 55\%$

3. *Tabulasi data*

Memasukkan data ke dalam tabe – tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung.

3.5.5 Analisa Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemakaian *diapers* dengan kemampuan *toilet training* pada anak *toddler* di TPA Cahaya Tazkia keputih Surabaya. Karena data berskala ordinal (kategorik) dan berskala ordinal (kategorik) , jadi uji statistik penelitian ini adalah korelasi spearman rank menggunakan spss 20,0 dengan tingkat kepercayaan $\alpha \leq 0.05$.

Menurut Sugiyono (2010) interpretasi koefisien adalah sebagai berikut :

1. 0,75 – 1,00 = sangat kuat
2. 0,50 – 0,75 = kuat
3. 0,50– 0,25 = cukup kuat
4. 0,00 – 0,25 = sangat lemah.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Lembar Persetujuan Pada Responden (*Informed Consent*)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka

harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati haknya responden.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin dalam kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

3.6.4 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan – keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian yang hanya dilakukan di TPA Cahaya Tazkia Keputih Surabaya saja, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan.
2. Menggunakan desain studi *cross sectional*, sehingga kemampuan *toilet training* hanya diketahui pada saat ini saja.
3. Keterbatasan kemampuan peneliti yang baru pertama kali melakukan penelitian, memungkinkan banyak kekurangan dalam hasil penelitian maupun penulisan penelitian